

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. D., Abidah, S. N., & Amani, F. Z. (2021). Cegah dan Atasi *Morning Sickness Dengan Essential Oil Diffuser Blend Aromatherapy* pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja PMB Nanik Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 307–313.
- Apriany, D. (2010). *Pengaruh terapi musik terhadap mual muntah lambat akibat kemoterapi pada anak usia sekolah yang menderita kanker di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung* [Thesis]. Universitas Indonesia.
- Dahlan, A. K., & Umrah, A. S. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Dalam Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Voice Of Midwifery*, 07(09), 1–14.
- Dheana, O., & Ulfah, M. (2022). Pengambilan Minyak Jahe Merah Dengan Prinsip Pelayuan Menggunakan Metode Ekstraksi Padat Cair. *Abstract Of Undergraduate Research, Faculty Of Industrial Technology, Bung Hatta University*, 19(4), 1–2.
- Dyna, F., & Febriani, P. (2020). Pemberian Aromaterapi Ginger Oil terhadap Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Morning Sickness. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 41–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i1.689>
- Ebtavanny, T. G., Hariadini, A. L., Mukti, A. W., Rahayu, A., & Sari, D. P. (2022). Narrative Review: Pengaruh Jahe (Zingiber Officianale) Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi*, 3(1), 38–49. <https://doi.org/10.36456/farmasis.v3i1.5396>
- Herni, K. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(1), 44–51.
- Ivon, A. (2015). *Gambaran Kejadian Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Jetis I Kota Yogyakarta* [Karya Tulis Ilmiah Thesis]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta.
- Kemenkes RI. (2022). *Morning Sickness*. DirektoratJenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1448/morning-sickness
- Kohatsu. (2008). *The Word Aromatherapy*. <https://www.etherapies.net/article/aromatherapy.pdf>
- Kurniasari, F., Darmayanti, N., & Astuti, S. D. (2017). Pemanfaatan Aromaterapi Pada Berbagai Produk (Parfum Solid, Lipbalm, dan Lilin Anti Nyamuk). *Jurnal Pengabdian Kepada*, 1(2), 13–17.
- Kustiani, W. N. I., Fauziah, N. A., Wijayanto, W. P., & Primadevi, I. (2023). Pengaruh Minuman Jahe (Zingiber Officinale) Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Trimester 1 Di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(2), 81–89. <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i2.1113>

- Margono, B. T., & Singgih, R. (2021). Implementasi Penatalaksanaan Hiperemesis Gravidarum Pada Wanita Hamil Dengan Keterbatasan Sumber Daya (Studi Kasus). *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 93–99.
- Marlin, D. (2019). Hiperemesis Gravidarum: Asesmen dan Asuhan. *Scientia Journal*, 7(2). <https://www.neliti.com/publications/286445/hiperemesis-gravidarum-asesmen-dan-asuhan-kebidanan>
- Murkoff, H., Eisenberg, A., & Hathaway, S. (2006). *Kehamilan Apa yang Anda Hadapi Bulan per Bulan*. ARCAN.
- Patimah, M., Nurhikmah, T. S., & Nurdianti, D. (2020). Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Trimester I dan Penatalaksanaannya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 41(3), 570–578. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3790>
- Permenkes RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 360 Tahun 2020*.
- Pramesti, N. A., Surtikanti, S., & Puspita, D. (2020). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah (Emesis) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 11(1), 21–32.
- Pratiwi, F., & Subarnas, A. (2020). Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi. *Farmaka*, 18(3), 66–75. <https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/27910>
- Retni, A., & Damansyah, H. (2023). Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Jahe Terhadap Penurunan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v7i1.16860>
- Retnowati, Y. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Pantai Amal. *Journal of Borneo Holistic Health*, 2(1), 40–56.
- Sari, D., & Nasuha, A. (2021a). Kandungan Zat Gizi , Fitokimia , dan Aktivitas Farmakologis. *Tropical Bioscience: Journal of Biological Science*, 1(2), 11–18.
- Sundara, A. K., Larasati, B., Meli, D. S., Wibowo, D. M., Utami, F. N., Maulina, S., Latifah, Y., & Gunarti, N. S. (2022). Review Article : Aromaterapi Sebagai Terapi Stres Dan Gangguan Kecemasan. *Jurnal Buana Farma*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.36805/jbf.v2i2.396>
- Supriyanto, & Cahyono, B. (2012). Perbandingan Kandungan Minyak Atsiri Antara Jahe Segar dan Jahe Kering. *Chemistry Progress*, 5(2), 81–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.35799/cp.5.2.2012.771>
- Tiran, D. 2008. *Mual dan Muntah Kehamilan dalam Nausea and Vomiting in Pregnancy: An Integrated Approach to Care*. Alih bahasa Devi Yulianti. Jakarta:EGC.

- Tritanti, A., Pranita, I., Maheswaran, A. R. D., & Sakinah, A. (2018). Pembuatan Natural Essential Oil Jahe Merah (*Zingiber officinale* Rovb. Var. *Rubra*). In *UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Wahyuningrum, T., Yuniarti, E. V., & Rafiah, S. N. (2016). *Penanganan Mandiri Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di BPM Hj. Ninik Artiningsih, SST.,M.Kes Kelurahan Blooto Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto*.
- WHO. (2018). *Angka Kejadian Hiperemesis Gravidarium*. World Health Organisation.
- Wiknjosastro, H. (2015). *Ilmu Kebidanan* (Edisi 4). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wirda, W., Ernawati, E., Oktaviana, D., Suardi, S., & Nofia, N. (2020). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar. *Journal of Islamic Nursing*, 5(2), 127–135.